

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *ORANG MISKIN DILARANG SEKOLAH* KARYA WIWID PRASETYO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Ahmad Zuhri
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: azuhri270@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang) novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, (2) nilai moral novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik informal. Objek penelitiannya adalah unsur intrinsik, nilai-nilai moral, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA. Penelitian ini difokuskan pada nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang meliputi: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan alam sekitar. Selain itu, fokus penelitian ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran novel tersebut dengan metode Kuantum di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2009. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *OMDS*: (a) tema mayor novel ini perjuangan orang miskin untuk memperoleh pendidikan; (b) tokoh dan penokohan di antaranya adalah Faisal (bijaksana, pemberani dan peduli), Pambudi (berjiwa kepemimpinan), Pepeng (tekun dan bekerja keras), dan lainnya; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (di Semarang, yang meliputi: SD Kartini, Gedong Sapi, dll.), latar waktu (era reformasi tahun 1988), dan latar sosial yang menunjukkan adat istiadat, kepercayaan, bahasa, kebiasaan, dan pandangan hidup masyarakat Jawa; (d) alur (alur maju); (e) sudut pandang (campuran antara teknik orang pertama dan teknik orang ketiga mahatahu). (2) Nilai moral dalam novel *OMDS* di antaranya adalah (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) bersahabat/komunikatif, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, dan (r) tanggung jawab. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *OMDS* di kelas XII SMA, diajarkan dengan langkah-langkah metode kuantum meliputi enam langkah yaitu tahap pertama, "tumbuhkan", berisi motivasi dan apersepsi. Tahap selanjutnya, "alami", berisi pemberian contoh nyata. Tahap "namai" berisi kegiatan memberi istilah atau menandai suatu ciri-ciri tertentu yang khusus dan penting. Tahap "demonstrasikan" berisi kegiatan berkarya. Tahap "ulangi" berisi kegiatan mengulangi kembali materi yang telah dipelajari. Tahap terakhir, yakni "rayakan", berisi penghargaan dan pujian terhadap pencapaian siswa.

Kata kunci: nilai moral, novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*, metode kuantum

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar baik dari segi negatif maupun positif bagi generasi muda. Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Beraneka

ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yakni kemerosotan nilai moral pada generasi muda. Kemerosotan nilai moral pada generasi muda disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran ahklak yang baik. Oleh karena itu, salah satu pondasi untuk memperkokohnya adalah moral.

Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginanjari, 2012: 59). Karya sastra yang berwujud novel merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra diharapkan bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan terhadap pembacanya saja, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel.

Novel merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai media pembentukan moral. Moral mengandung beberapa pengertian anatara lain: adat istiadat, sopan santun, dan perilaku (Zuriah, 2011: 17). Pendapat lain disampaikan oleh Baron (dalam Budiningsih 2008: 24), bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar.

Sanjaya (2012: 59) menyatakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Sebelum guru mengajar suatu materi ia terlebih dahulu membuat rancangan terlebih dahulu agar saat masuk ke dalam kelas, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan tuntas.

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur instrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai-nilai moral, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA. Penelitian ini difokuskan nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang meliputi: 1) hubungan manusia dengan Tuhan, 2) hubungan manusia dengan manusia, 3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan 4) hubungan manusia dengan alam sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Barelson mengatakan bahwa *Content analysis* merupakan teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, dan kualitatif tentang memanifestasi komunikasi (Bungin, 2009: 84). Penelitian yang peneliti lakukan dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dengan demikian, penulis menyajikan hasil analisis ini dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

Data penelitian unsur intrinsik novel *OMDS* berupa kutipan-kutipan cerita yang menunjukkan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Agar efektif, data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *OMDS*. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data. Pada tabel di bawah ini, disajikan data unsur intrinsik novel *OMDS*.

Tabel 1

Sajian Data Unsur Intrinsik Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

No.	Unsur intrinsik	Keterangan	Halaman dalam novel
1	Tema	Perjuangan orang miskin untuk memperoleh pendidikan	244, 23, 135, 109, 215-216
2	Tokoh	Penokohan	
	a. Faisal (Aku)	Bijaksana, pemberani dan peduli	239-240, 10, 446, 71-72, 154, 211, 60, 210, 85, 14
	b. Pambudi	Berjiwa kepemimpinan	8, 30, 8-9, 30, 82,
	c. Pepeng	Tekun dan bekerja keras	94, 110, 65, 337, 321,

No.	Unsur intrinsik	Keterangan	Halaman dalam novel
	d. Yudi	Ramah dan suka membantu orang tua	21, 69, 71, 65, 77,
	e. Mat Karmin	Licik dan pendiam	8, 227, 55-57, 235
	f. Yok Bek	Bekerja keras	16, 136, 17, 18, 124, 126, 127
	g. Pak Cokro	Suka berbohong	177, 175, 159, 171-178
	h. Bu Mutia	Penyayang dan lemah lembut	89, 115, 60-61, 381-399, 392
	i. Rena	Egois, pemalas, dan pelit	343, 386, 326, 323
	j. Kharisma	Usil, pemalas, dan pemberontak	392, 258-271, 285, 393
	k. Kania	Pandai, baik hati, dan pekerja keras	115-116, 97, 295
3	Latar		
	a. Latar tempat		11
		1) SD Kartini	88
		2) Gedong Sapi	16
		3) Rumah Yok Bek	18, 19
		4) Rumah Pambudi, Yudi, dan Pepeng	22
		5) Rumah Faisal	436
		6) Rumah Bu Mutia	345, 351
		7) Pondok Baca Pak Cokro	222
		8) Rumah Mat Karmin	231
		9) Kelurahan	205
		10) Gogik Ungaran (Rumah Ki Hajar Laduni	33, 38
	b. Latar waktu	era reformasi tahun 1988	123
3	c. Latar sosial		
		1) Adat istiadat dan kepercayaan	415, 17-18
		2) Bahasa	14, 124, 125
		3) Kebiasaan	135
		4) Pandangan hidup tokoh	239-240, 17
4	Alur	Peristiwa	
	a. paparan awal cerita	Kemeriahan musim layang-layang	5
	b. muncul konflik	Dibohongi karena buta huruf	16-18, 59-66, 67-82
	c. tahap peningkatan konflik	Keserakahan Yok Bek	123-127, 128-140
	d. konflik semakin rumit	Perkelahian antara Yok Bek dengan warga	143-145
	e. puncak konflik	Pengerusakan rumah Yok Bek	277-238, 233
	f. konflik menurun	Faisal menyatukan Yok Bek dengan warga dan menyekolahkan Anak Alam	187-194
	g. penyelesaian	Anak Alam akhirnya sekolah dengan nilai yang baik	439-448
5	Sudut pandang	Orang pertama dan orang ketiga mahatahu	45, 8, 232

2. Nilai Moral Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

Seperti halnya sajian data unsur intrinsik, data nilai moral novel *OMDS* disajikan dalam bentuk tabel. Pada tabel di bawah ini, disajikan data nilai moral novel *OMDS*.

Tabel 2
Sajian Data Nilai Moral Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

No.	Nilai moral	Halaman dalam novel
1	Religius	105, 224, 372
2	Jujur	392-393, 349, 351
3	Toleransi	97, 265
4	Disiplin	82, 107, 20, 86
5	Kerja keras	65, 229, 295, 357
6	Kreatif	9, 37, 82, 64
7	Mandiri	76, 77
8	Demokratis	9-10, 146
9	Rasa ingin tahu	26, 41, 199
10	Semangat kebangsaan	244, 158
11	Cinta tanah air	59, 60
12	Menghargai prestasi	210, 402, 422
13	Bersahabat/komunikatif	329
14	Cinta damai	146, 282
15	Gemar membaca	12, 28, 219
16	Peduli lingkungan	16, 268-269
17	Peduli social	60, 220
18	Tanggung jawab	205

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA

Data sebagai acuan pembahasan mengenai rencana pembelajaran novel *OMDS* di SMA meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan, materi/bahan ajar, metode pembelajaran, alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Pada tabel di bawah ini, disajikan data perencanaan pembelajaran novel *OMDS* di SMA kelas XII.

Tabel 3
Sajian Data Perencanaan Pembelajaran
Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA

No.	Komponen RPP	Deskripsi
1	Kompetensi Inti	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi

No.	Komponen RPP	Deskripsi
		secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2	Kompetensi Dasar	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel
3	Indikator	<p>a. Mampu memahami tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i>.</p> <p>b. Mampu memahami nilai moral di dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>c. Mampu menyajikan hasil analisis mengenai unsur intrinsik dan nilai moral novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p>
4	Tujuan	<p>a. Siswa dapat mengungkapkan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>b. Siswa dapat mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>c. Siswa dapat menyajikan analisis dengan bahasanya sendiri mengenai unsur intrinsik dan nilai moral novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p>
5	Bahan/Materi Ajar	<p>a. Novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>b. Pengungkapan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>c. Pengungkapan nilai moral dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p> <p>d. Penceritaan kembali dengan bahasa sendiri dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i></p>
6	Metode Pembelajaran	Metode Kuantum teknik TANDUR
7	Alokasi Waktu	4X45 menit dalam dua pertemuan.
8	Langkah-Langkah Pembelajaran	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>a. Kegiatan Awal (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memotivasi siswa tentang pentingnya materi yang akan dibahas. 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran berakhir. 3) Guru bertanya kepada siswa mengenai gambaran umum isi novel yang telah dibaca siswa di rumah (menjadi tugas rumah pertemuan sebelumnya) <p>b. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <p>Fase "Tumbuhkan"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempresentasikan materi dengan media <i>powerpoint</i> mengenai unsur intrinsik novel dan ragam nilai moral 2) Memberikan kutipan-kutipan menarik dari novel agar siswa memotivasi siswa untuk mengkaji lebih dalam mengenai unsur intrinsik dan nilai moral <p>Fase "Alami"</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri

No.	Komponen RPP	Deskripsi
		<p>dari 4-6 siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Tiap kelompok diberikan permasalahan yang berbedabeda untuk dipecahkan. Permasalahan yang dimaksud adalah: unsur intrinsik dan nilai moral 5) Guru menjelaskan peraturan diskusi 6) Setelah siswa memecahkan permasalahannya dalam diskusi kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakili oleh seorang juru bicara sehingga di depan kelas terdapat beberapa orang sesuai dengan jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 7) Setelah semua kelompok mempresentasikan, setiap kelompok diwajibkan bertanya kepada kelompok lain. <p>Fase "Namai"</p> <p>Setiap siswa membuat simpulan hasil diskusi antarkelompok dengan bahasanya sendiri mengenai unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i> di buku tugas</p> <p>c. Kegiatan Akhir (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kesulitan dan kendala yang dialami mengkaji citra tokoh utama wanita dalam novel. 2) Memberi tugas rumah (proyek) kepada siswa agar unsur intrinsik dan nilai moral secara lebih komprehensif di rumah <p>Pertemuan Kedua</p> <p>a. Kegiatan Awal (20 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya 2) Guru menyampaikan refleksi mengenai kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan di dalam hasil pembelajaran sebelumnya <p>b. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <p>Fase "Demonstrasikan"</p> <p>Setiap siswa menukar hasil pekerjaan rumahnya berupa analisis unsur intrinsik dan nilai moral novel <i>Orang Miskin Dilarang Sekolah</i> kepada temannya secara acak untuk diidentifikasi</p> <p>Fase "Ulangi"</p> <p>Siswa memperbaiki analisisnya sesuai dengan saran teman</p> <p>Fase "Rayakan"</p> <p>Siswa yang memperoleh nilai tertinggi diberikan kesempatan untuk membacakan hasil analisisnya di depan kelas dan hasil analisis tersebut dipajang di dinding kelas</p> <p>c. Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan simpulan pembelajaran 2) Guru memberikan pesan kepada siswa agar meneladani sikap tokoh-tokoh yang memiliki akhlak mulia di dalam novel

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Unsur intrinsik novel *OMDS*: (a) tema mayor novel ini perjuangan orang miskin untuk memperoleh pendidikan; (b) tokoh dan penokohan di antaranya adalah Faisal (bijaksana, pemberani dan peduli), Pambudi (berjiwa kepemimpinan), Pepeng (tekun dan bekerja keras), dan lainnya; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (di Semarang, yang meliputi: SD Kartini, Gedong Sapi, dll.), latar waktu (era reformasi tahun 1988), dan latar sosial yang menunjukkan adat istiadat, kepercayaan, bahasa, kebiasaan, dan pandangan hidup masyarakat Jawa; (d) alur (alur maju); (e) sudut pandang (campuran antara teknik orang pertama dan teknik orang ketiga mahatahu). (2) Nilai-nilai moral yang adalah dalam novel *OMDS* di antaranya adalah (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) bersahabat/komunikatif, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, dan (r) tanggung jawab. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *OMDS* di kelas XII SMA, dengan metode kuantum menggunakan enam langkah yang dikenal dengan teknik TANDUR.

Saran penulis bagi guru bahasa dan sastra Indonesia SMA, novel *OMDS* dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Bagi siswa, untuk selalu rajin membaca karya sastra yang mengandung nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ginjar, Nurhayati. 2012. "Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik". Diklat. Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.